

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015:3-4) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (present value) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu faktor penilaian calon investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan

tersebut. calon investor akan menggunakan seluruh informasi relevan yang tersedia ketika berusaha meningkatkan prediksi atas hasil-hasil yang ingin mereka peroleh di masa yang akan datang, sehingga setiap informasi tambahan sangatlah diperlukan. Semakin banyak informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai, semakin besar keyakinan investor karena semakin sedikit pula informasi yang dalam yang perlu dikuatkan. Perusahaan memberikan informasi berupa kondisi keuangannya yang tercermin dalam kinerja keuangan, prospeknya di masa yang akan datang dan pengungkapan-pengungkapan lainnya.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016). Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan ROA akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Fidiarti (2015), Rindu rika gamayuni (2015), Aristha dan Nurcholis (2017) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan positif karena pengelolaan yang baik atas sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan institusional. Menurut Bernandhi (2013), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan harus memiliki komposisi yang efisien sehingga pengambilan keputusan keuangan akan mendapatkan keputusan yang baik yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh struktur kepemilikan juga terdapat perbedaan hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Andy Novianto (2015) dan Rizky Fidiarti (2015) menunjukkan hasil bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan positif karena kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengurangi tindakan para manajer yang mementingkan diri sendiri melalui tingkat pengawasan yang *intens*. Kepemilikan institusional juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil manajer. Semakin besar presentase saham yang dimiliki kepemilikan institusional akan menyebabkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer dan mengurangi *agency cost*.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang menyangkut tentang apakah pembagian pendapatan perusahaan akan diserahkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau digunakan kembali di dalam perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Bambang dalam Bansaleng dkk., 2014). Kebijakan dividen suatu bentuk keputusan yang akan dilaksanakan oleh pihak internal perusahaan dalam menentukan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Penerimaan dividen yang tinggi oleh investor akan membuat mereka menilai perusahaan tersebut telah mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya, sehingga kepercayaan pemegang saham tersebut akan meningkat dan menganggap perusahaan itu layak digunakan sebagai wadah untuk

berinvestasi kembali. Pada dasarnya, laba bersih perusahaan bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan (Suad Husnan dan Enny 2012: 297). *Bird in The Hand Theory* yang dikemukakan oleh Gordon dan John Litner (Brigham dan Houston 2010) menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Meilinda Rahayu Widodo (2016) dan Ghaesani Nurvianda, Yuliani, Reza Ghasarma (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Anita, Arief Yulianto (2016) menunjukkan hasil bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan positif karena dapat menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, yang biasanya tercermin melalui tingkat harga saham perusahaan.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup perusahaan

yang bersangkutan. Hal ini karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian investasi dan resiko investasi yang mungkin timbul (Harjito dan Martono, 2013:144).

Penelitian yang dilakukan oleh Ghaesani Nurvianda, Yuliani, Reza Ghasarma (2018) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikatakan positif karena nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Sehingga dapat dikatakan semakin baik keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini akan digunakan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya.

Berdasarkan dari perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen terdapat kesimpulan yang tidak konsisten antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel baik independen maupun variabel dependen pada setiap periodenya, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu mengenai “ **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi**

**terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.**

### **1.2 Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

- a) Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b) Dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Penilaian kinerja keuangan ini penting dilakukan karena membantu pihak perusahaan menentukan langkah perusahaan selanjutnya. Dengan adanya penilaian atau evaluasi kinerja, pengelolaan perusahaan menjadi lebih mudah dilakukan karena perusahaan bisa menetapkan tindakan kebijaksanaan perusahaan berdasarkan data yang telah dievaluasi dari kinerja perusahaan.



### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor untuk mengetahui bahwa semakin meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan besarnya dividen yang akan didapatkan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable,

populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

